

**TINGKAT KECEMASAN PERFORMA MUSIK PADA MAHASISWA  
MUSIK DI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI  
Program Studi Musik**



**Oleh :  
Khairunnisa Putri Hamida  
NIM 19101830131**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul "Tingkat Kecemasan Musik pada Mahasiswa Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta" diajukan oleh Khairunnisa Putri Hamida, NIM 191830131, Program Studi Musik (Kode Prodi: 91201), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Tim Penguji,

Ketua Program Studi/Ketua



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota



**Eki Satria, S.Sn., M.Sn.**

NIP 198904142019031017/NIDN 0014048906

Pembimbing II/Anggota



**Kurnia Rahmad Dhani, S.I.P, M.A.**

NIP 198807272019031012S/NIDN 0027078810

Penguji Ahli/Anggota



**Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., M.Si.**

NIP 197507202005011001/NIDN 002317201

Yogyakarta, 22 - 06 - 23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Khairunnisa Putri Hamida



NIM 19101830131

## MOTTO

إِنَّمَا أَمْرٌ إِذَا أُصِيبَتْ بِهِ الْقُلُوبُ  
رُصْدًا

*"Verily, patience is at the first stroke of a calamity."*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Kecemasan Performa Musik pada Mahasiswa Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta”. Kendala dan semua rintangan selama pengerjaan tugas akhir ini merupakan proses pembelajaran yang sangat bermakna bagi penulis. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Kustap S.Sn., M.Sn., dan Bapak Daniel de Fretes S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Jurusan yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengerjakan tugas akhir ini
2. Bapak Kurnia Rahmad Dhani S.I.P, M.A., selaku dosen pembimbing penulis atas kesabaran dan semua waktu maupun tenaga yang telah diberikan dalam membimbing penulis selama masa penelitian skripsi ini
3. Bapak Eki Satria S.Sn., M.Sn, selaku dosen pembimbing penulis yang telah mempercayai penulis dengan penelitian ini, serta atas dukungan dan masukan terhadap penelitian ini
4. Semua validator *Expert Judgement* yang telah bersedia membantu menguji validitas instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis
5. Semua mahasiswa musik aktif Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya dalam berpartisipasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Penulis,

Khairunnisa Putri Hamida



## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dari lubuk hati penulis yang paling dalam. Dengan segala rasa hormat, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmad dan ridha-Nya Puji Tuhan Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. *For all the blessings and all the good things that Allah SWT has granted me.*
2. Kedua orang tua dan juga adik saya yang telah memberikan segala dukungan baik secara mental dan materi. *Thank you for the limitless love you have showered me, also for each and every single form of affection you have persistently given me every single day.*
3. Teman-teman warga JASMINE, Druwo, Kontrabon, dan Viriya String Quintet yang selalu mendukung dan memberikan masukan kepada penulis. Kepada teman-teman yang selalu berada di samping penulis selama 4 tahun menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta.
4. Manisa, Bona, dan juga Athaya selaku *partner* penulis selama mengerjakan skripsi. Terima kasih atas segala waktu yang telah kalian luangkan, juga atas ilmu yang telah kalian bagi dengan penulis.
5. Azizi Maulana yang senantiasa mendukung dan memberikan banyak masukan, serta bimbingan selama proses penulis mengerjakan tugas akhir ini.
6. Fujii Kaze yang senantiasa menemani *progress* penulis dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini melalui lagu-lagunya.
7. *And last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I recieve, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

## ABSTRAK

Seorang seniman pertunjukan pasti pernah mengalami fenomena kecemasan performa musik, dimana mereka merasakan rasa ketakutan maupun kecemasan yang berlebih ketika menghadapi suatu pertunjukan. Jika tidak dikelola dengan baik, kecemasan ini dapat mempengaruhi performa sang penampil secara negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kecemasan performa musik mahasiswa Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta bagaimana tingkatan kecemasan tersebut ditinjau dari pemelihan jenis intrumen mahasiswa, jenis kelamin, dan lamanya pengalaman bermusik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif non-eksperimental dengan total responden sebanyak 133 mahasiswa aktif dari 4 jurusan musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta mengalami kecemasan pada tingkat sedang dan tinggi. Selain itu mahasiswi merasakan kecemasan yang lebih tinggi daripada mahasiswa ( $p=0.03$ ;  $p<0.05$ ), dan tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan antar pilihan instrumen pilihan mahasiswa ( $p=0.348$ ;  $p>0.05$ ) ataupun lamanya pengalaman bermusik ( $p=0.857$ ;  $p>0.05$ ) dan asal sekolah para mahasiswa ( $p=0.571$ ;  $p>0.05$ ). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tingkat kecemasan performa musik yang dialami oleh mahasiswa musik, dan dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan materi dan metode belajar musik yang lebih memperhatikan aspek kesiapan psikologis seorang penyaji musik.

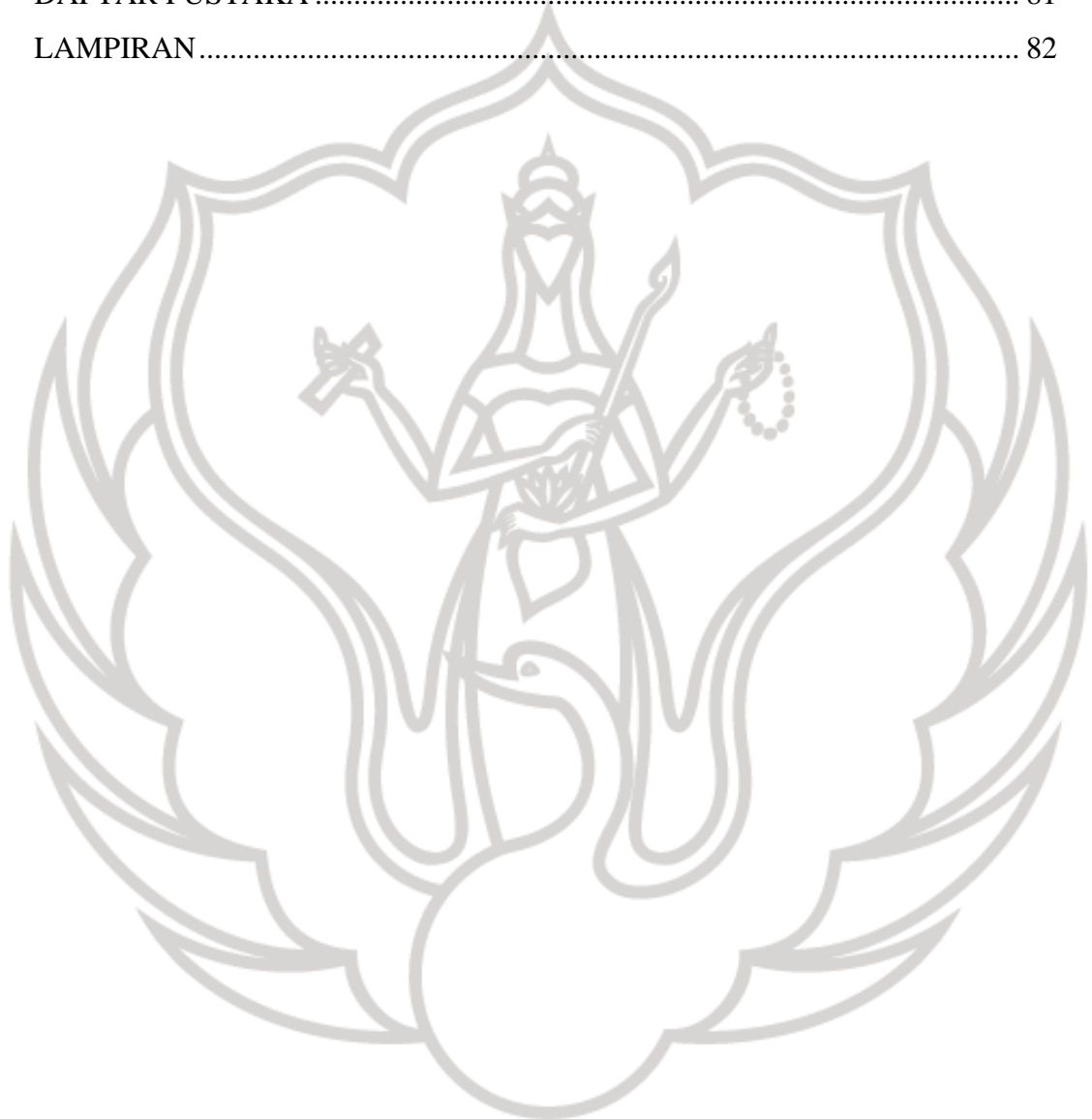
**Kata kunci:** Institiut Seni Indonesia Yogyakarta, Musik, Kecemasan Performa Musik, Mahasiswa Musik

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian	4
D.Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A.Tinjauan Pustaka	6
B.Landasan Teori	21
C.Hipotesis	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A.Jenis Penelitian	32
B.Identifikasi Variabel Penelitian	32
C.Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D.Subjek Penelitian	35
E.Teknik Pengumpulan Data	36
F.Validitas Dan Realibilitas	42
G.Metode Analisis Data	44
H.Metode Analisis Data Kualitatif	46



BAB IV .....	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A.Hasil Penelitian .....	47
B.Pembahasan .....	68
<b>DAFTAR ISI</b>	
BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A.Kesimpulan .....	78
B.Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	82



## DAFTAR TABEL

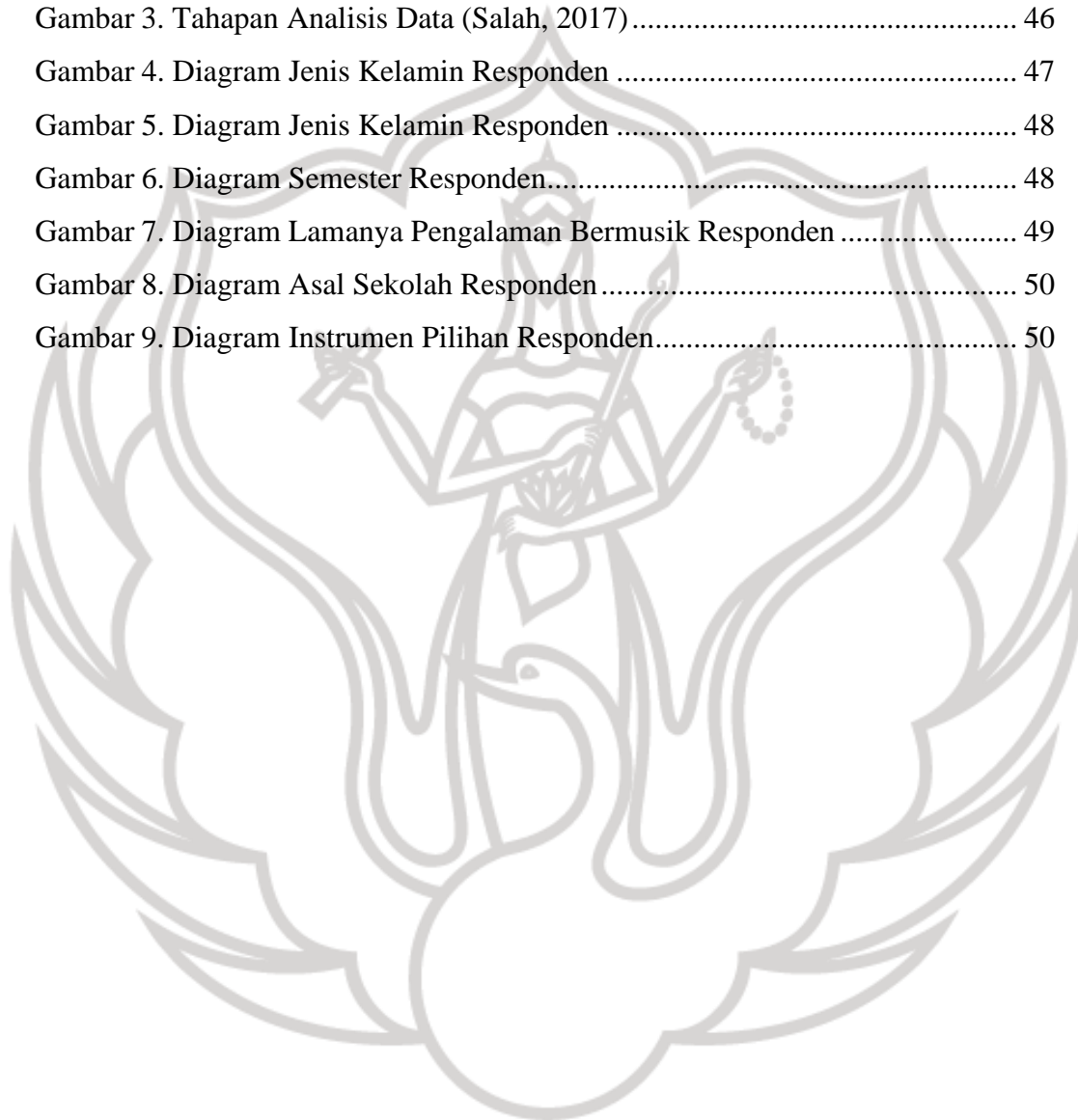
Tabel 1. Populasi penelitian .....	35
Tabel 2. Distribusi Skor Skala Pengukuran .....	37
Tabel 3. Adaptasi Skala K-MPAI .....	37
Tabel 4. Skor <i>Expert Judgement</i> .....	43
Tabel 5. Statistika Total Sitem Uji Reliabilitas .....	51
Tabel 6. Case Processing Summary Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 7. Statistik Reliabilitas Uji Normalitas .....	53
Tabel 8. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov & Shapiro-Wilk .....	54
Tabel 9. Case Processing Summery Uji Normalitas .....	55
Tabel 10. Deskriptif Uji Normalitas .....	55
Tabel 11. Deskripsi Rerata Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 12. Komparasi Tingkat Kecemasan Performa Berdasakran Jenis kelamin .....	56
Tabel 13. Deskripsi Rerata Kecemasan Berdasarkan Instrumen Pilihan Mahasiswa .....	57
Tabel 14. Uji Analisis Varian Tingkat Kecemasan Berdasarkan Instrumen Pilihan Mahasiswa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 15. Uji Homogentias Varians Data Kecemasan Berdasarkan Instrumen Pilihan Mahasiswa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 16. Deskripsi Rerata Kecemasan Lamanya Pengalaman Bermusik Mahasiswa .....	58
Tabel 17. Uji Analisis Varians Varians Data Kecemasan Lamanya Pengalaman Bermusik Mahasiswa .....	59
Tabel 18. Uji Homogenitas Varians Data Kecemasan Lamanya Pengalaman Bermusik mahasiswa .....	58
Tabel 19. Uji Korelasi Kecemasan Performa Musik Dengan Lamanya Pengalaman Bermusik Mahasiswa .....	60
Tabel 20. Deskripsi Rerata Tingkat Kecemasan Performa Berdasarkan Asal Sekolah .....	61
Tabel 21. Komparasi Tingkat Kecemasan Performa Musik Berdasarkan Asal Sekolah .....	61
Tabel 22. Total, Rata-Rata, Standar Deviasi .....	62
Tabel 23. Formula Kategorisasi Tingkat Kecemasan Performa Musik Mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta .....	63

Tabel 24. Kategorisasi Tingkat Kecemasan Performa Musik Mahasiswa Jurusan Musik  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta..... 63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kecemasan performa musik (LeBlanc, 2021).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. Formula Nilai V (Aiken, 1985) .....	42
Gambar 3. Tahapan Analisis Data (Salah, 2017).....	46
Gambar 4. Diagram Jenis Kelamin Responden .....	47
Gambar 5. Diagram Jenis Kelamin Responden .....	48
Gambar 6. Diagram Semester Responden.....	48
Gambar 7. Diagram Lamanya Pengalaman Bermusik Responden .....	49
Gambar 8. Diagram Asal Sekolah Responden.....	50
Gambar 9. Diagram Instrumen Pilihan Responden.....	50







# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengalaman tampil di atas panggung pada pertunjukan musik merupakan sebuah pengalaman yang berkesan bagi sang penampil. Apapun yang terjadi di atas panggung hanya terjadi sekali dan tidak mungkin terulang sama persis. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi performa seorang penampil di atas panggung. Faktor tersebut dapat mendatangkan dampak yang baik seperti *boost* atau kenaikan performa pada penampil, maupun dampak buruk seperti kecemasan berlebih yang dapat menurunkan performa penampil. Kecemasan ini disebut dengan kecemasan performa, dan pada seorang musisi kecemasan ini dikenal dengan “kecemasan performa musik” (*Musical Performance Anxiety / MPA*). Salah satu contoh dari pengalaman mencekam seorang penampil akibat kecemasan performa musik adalah ketakutan besar akan gagalnya penampilan yang akan dibawakan. Ketakutan ini kemudian mendatangkan gejala-gejala yang merupakan karakteristik dari kecemasan performa. Beberapa karakteristik dari kecemasan performa meliputi pikiran-pikiran tidak rasional, rasa perfeksionis, gemetar, bernafas dengan pola yang tidak normal dan berlebihan (hiperventilasi), serta rasa ingin menghindari sesuatu (Fehm & Schmidt, 2004).

Salmon (1990) mendefinisikan kecemasan performa secara luas sebagai pengalaman bertahan seorang penampil ketika berada di bawah ketakutan besar, serta penurunan keterampilan ketika tampil di hadapan publik. Kenny (2006) juga

memberikan wawasan bahwa kecemasan performa adalah gangguan-gangguan yang menghambat upaya seseorang dalam melakukan sesuatu. Kesimpulannya, kecemasan performa dapat diartikan sebagai gangguan yang hadir pada seseorang yang sedang melakukan suatu upaya, yang mana gangguan ini menghambat kemajuan atau menurunkan performa orang tersebut. Gangguan ini juga mendatangkan gejala-gejala baik secara mental maupun fisik. Namun gejala yang timbul akibat kecemasan performa tersebut cenderung berbeda-beda dari satu orang ke orang lainnya.

Setiap orang pernah mengalami kendala akibat kecemasan performa, seperti ketika sedang dihadapkan dengan situasi yang menegangkan saat sedang melakukan ujian ataupun ketika sedang tampil pada pertunjukan musik di atas panggung. Hal ini tidak mengecualikan orang-orang yang mendalami bidang seni. Mahasiswa musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah calon seni pertunjukan yang dipersiapkan untuk menjadi musisi yang handal. Terdapat empat (4) jurusan musik pada kampus ini yaitu Jurusan Musik, Pendidikan Musik, Penciptaan Musik, dan Penyajian Musik. Penulis telah melakukan penelitian mengenai fenomena kecemasan performa musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap mata kuliah resital, dan menemukan bahwa semua mahasiswa yang terlibat pada penelitian ini mengalami fenomena ini (2022). Terkait topik pada penelitian ini, kesamaan yang dirasakan oleh para mahasiswa ini dalam menyajikan musik menjadi landasan yang mendukung alasan penulis dalam memilih subjek penelitian.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan performa musik. Seperti yang dijelaskan oleh LeBlanc (2021) pada teorinya mengenai topik

terkait, faktor-faktor ini terbagi kedalam beberapa variabel-variabel yang meliputi faktor internal dan juga eksternal. Variabel ini juga merupakan karakteristik dari penampil, seperti jenis kelamin, umur, jenis instrumen pilihan penampil, dan lamanya pengalaman bermusik, kemahiran, dan kesiapan penampil dalam mempersiapkan suatu penampilan. Namun ada pula faktor eksternal yang dapat memicu kecemasan penampil seperti kehadiran orang yang dianggap penting, situasi lingkungan, perangkat suara, dan kondisi instrumen yang dibawakan. Dengan pentingnya peranan variabel-variabel ini, ada baiknya bagi penampil untuk memahami karakteristik dari dirinya sendiri maupun situasi eksternal guna meminimalisir gangguan-gangguan di atas panggung.

Paragraf di atas telah membahas mengenai gejala-gejala yang muncul akibat kecemasan performa. Jika kecemasan tidak dikelola dengan baik, maka akan sangat berdampak pada performa dan menyebabkan gangguan kekakuan dalam bergerak, gemetar, ketakutan yang berlebih, dan penurunan dari penguasaan teknik yang telah dikuasai sebelumnya (Kumbara et al., 2018). Namun, gejala-gejala tersebut berbeda pada setiap orang maupun musisi, dan tingkat kecemasan yang dirasakan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi gejala-gejala ini. Penulis bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara kecemasan performa musik dengan variabel-variabel serta faktor yang dapat memicu kecemasan performa musik seperti jenis kelamin serta pemilihan instrumen oleh mahasiswa.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kecemasan performa musik pada mahasiswa Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat kecemasan performa musik pada mahasiswa Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta ditinjau dari pilihan jenis instrumen mayor, jenis kelamin, dan lama pengalaman bermusik?
3. Bagaimana mahasiswa Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta merespons kecemasan performa musik?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkatan-tingkatan kecemasan performa musik pada mahasiswa musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tingkatan-tingkatan kecemasan performa musik pada mahasiswa Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta ditinjau dari pilihan jenis instrumen mayor, jenis kelamin, dan lama pengalaman bermusik.
3. Untuk mengetahui cara para mahasiswa merespon kecemasan performa musik.

## **D. Manfaat Penelitian**

- Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang mengenai kecemasan performa musik. Penulis juga berharap penulisan ini dapat memperkenalkan metode kuantitatif pada bidang kajian musikologi.

- Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kecemasan performa musik yang dialami oleh *performer* musik, khususnya pada mahasiswa Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pemahaman serta kesadaran mengenai kecemasan performa musik. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan materi dan metode belajar musik yang lebih memperhatikan aspek internal seorang pemusik. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat mempromosikan penelitian-penelitian mengenai kecemasan performa musik di kemudian hari.

